



**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI ALIH JENJANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Konservatisme Akuntansi terhadap Kinerja
Keuangan pada Perusahaan
Sub-Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2024**

Oleh:

**Hafizhatul Qur'anil Hasanah
2410536010**

Dosen Pembimbing:

Sri Dewi Edmawati, SE, M. Si, Ak, CA

***Diajukan untuk memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi***

**PADANG
2026**

	No. Alumni Universitas	Hafizhatul Qur'anil Hasanah	No. Alumni Fakultas
	BIODATA a) Tempat/Tanggal Lahir: Padang/25 April 2003 b) Nama Orang Tua: Syafwarni dan Yul Efendi c) Fakultas: Ekonomi dan Bisnis d) Departemen: Akuntansi e) No. BP: 2410536010 f) Tanggal Lulus: 20 Agustus 2026 g) Predikat Lulus: Dengan Pujian h) IPK: xxx i) Lama Studi: 2 Tahun j) Alamat Orang Tua: Jl. Kp Durian No.20, Aur Duri Kecamatan Patang Timur, Kota Padang.		

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Skripsi oleh: Hafizhatul Qur'anil Hasanah
Dosen Pembimbing: Sri Dewi Edmawati, SE, M. Si., Ak, CA

ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence on the effect of Good Corporate Governance (GCG) and accounting conservatism on the financial performance of coal sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. GCG is measured using institutional ownership, audit committee meeting frequency, audit quality, and independent commissioners, while accounting conservatism is measured using the accrual approach. Financial performance is proxied by Return on Assets (ROA). This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from companies' annual reports. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in 28 companies with 112 initial observations. After eliminating 12 outlier observations, the final sample consists of 100 observations. Data were analyzed using multiple linear regression with SPSS 26. The results show that institutional ownership has a positive but insignificant effect on financial performance. Audit committee meeting frequency also has a positive but insignificant effect on financial performance. Audit quality has a positive and significant effect on financial performance, indicating that the use of high-quality auditors, particularly Big Four auditors, is associated with better financial performance. Meanwhile, independent commissioners and accounting conservatism have negative but insignificant effects on financial performance. Simultaneously, institutional ownership, audit committee meeting frequency, audit quality, independent commissioners, and accounting conservatism have a significant effect on financial performance. These findings indicate that audit quality is an important governance mechanism in supporting the financial performance of coal sub-sector companies, while the effectiveness of other governance mechanisms cannot be assessed solely based on their quantitative presence.

Keywords: *Good Corporate Governance, Institutional Ownership, Audit Committee Meeting Frequency, Audit Quality, Independent Commissioners, Accounting Conservatism, Financial Performance, Return on Assets.*

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Oleh:

Hafizhatul Qur'anil Hasanah

NIM 2410536010

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan konservatisme akuntansi terhadap kinerja keuangan perusahaan sub-sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. GCG diukur menggunakan variabel kepemilikan institusional, frekuensi rapat komite audit, kualitas audit, dan komisaris independen, sedangkan konservatisme akuntansi diukur menggunakan pendekatan akrual. Kinerja keuangan diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yang menghasilkan 28 perusahaan dengan 112 observasi awal. Setelah mengeliminasi 12 observasi pencilan (*outlier*), sampel akhir terdiri dari 100 observasi. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Frekuensi rapat komite audit juga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, yang mengindikasikan bahwa penggunaan auditor berkualitas tinggi khususnya auditor *Big Four* berkaitan dengan kinerja keuangan yang lebih baik. Sementara itu, komisaris independen dan konservatisme akuntansi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan, kepemilikan institusional, frekuensi rapat komite audit, kualitas audit, komisaris independen, dan konservatisme akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas audit merupakan mekanisme tata kelola yang penting dalam mendukung kinerja keuangan perusahaan sub-sektor batu bara, sedangkan efektivitas mekanisme tata kelola lainnya tidak dapat dinilai semata-mata berdasarkan keberadaannya secara kuantitatif.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Kepemilikan Institusional, Frekuensi Rapat Komite Audit, Kualitas Audit, Komisaris Independen, Konservatisme Akuntansi, Kinerja Keuangan, *Return on Assets*.